BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran adalah satu-satunya kitab suci yang masih murni atas seluruh isi dan kandungan nya, hal ini tidak terlepas oleh banyaknya umat islam dari zaman nabi sampai zaman sekarang yang mampu menghafal al-Qur'an secara tuntas. Allah sendiri berfirman :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ۝٩

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.[1]

Bukti lain dari kemurnian al-Qur'an adalah, semakin majunya zaman, al-Qur'an masih tetap bisa dibuat pedoman, bahkan dibidang embriologi modern, sehingga tidak heran banyak ilmuan yang masuk Islam, Keith Moore misalnya, Keith Moore adalah ilmuan dalam bidang embriologi yang masuk Islam karena meneliti ayat al-Qur'an yang membahas tentang embriologi, Keith Moore takjub tentang kebenaran ayat-ayat yang menjelaskan embriologi dalam al-Qur'an, sehingga dia masuk Islam.[2]

Al-Qur'an telah meprediksi atas kemajuan keilmuan di masa moderen ini, berabad-abad sebelum dilakukan penelitian dengan alat-alat canggih seperti teleskop, sinar x, mikroskop, dan alat-alat yang lain. Al-Qur'an telah menjelaskan

---

[1] *Al-Qur'an Dan Terjemah,* Bandung, PT. Hilal, 2010, 15:9.
[2] Muhammad Yusuf, *Keajaiban Sains, (*Jogjakarta : Diva Press. 2013), 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa keilmuan yang baru terbukti secara ilmiah baru-baru ini, padahal al-Qur'an dibawa nabi Muhammad yang *ummy.* Hal ini menunjukkan al-Qura'an adalah wahyu dari Allah. Prediksi-prediksi alqur'an, umpamanya:

a) Tentang rahim ibu yang tiga lapis: *endometrium, myometrium* dan *perimetrium*. Disebut dalam al-Zumar ayat 6.

خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَأَنزَلَ لَكُم مِّنَ ٱلْأَنْعَٰمِ ثَمَٰنِيَةَ أَزْوَٰجٍ ۚ يَخْلُقُكُمْ فِى بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ خَلْقًا مِّنۢ بَعْدِ خَلْقٍ فِى ظُلُمَٰتٍ ثَلَٰثٍ ۚ ذَٰلِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ ٱلْمُلْكُ ۖ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ فَأَنَّىٰ تُصْرَفُونَ ﴿٦﴾

> Dia Menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam) kemudian darinya Dia Jadikan pasangannya dan Dia Menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia Menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan yang Memiliki kerajaan. Tidak ada tuhan selain Dia; maka mengapa kamu dapat dipalingkan[3]?

b) Tentang gravitasi (gaya berat) yang ditemukan oleh *Newton* (1667), tersebut dalam al-Rahman ayat 7.

c) Tentang *expanding universe* (pemuaian alam semesta) yang ditemukan oleh Dr. E. Hubble, tersebut dalam al-Dzariyat 47, al-Anbiya' 104 dan Yasin ayat38.

d) Tentang ruang hampa di angkasa luar, indikasinya ditunjukkan dalam Sura al-An'am ayat 125.

e) Tentang geologi (ilmu tentang bumi) atau gerak rotasi dan revolusi planet bumi, dinyatakan dalam Surat al-Naml ayat 88.[4]

---

[3] *Al-Qur'an Dan Terjemah*, 39:6.
[4] Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT al-Ma'arif, 2008), hlm. 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Tentang proses pertumbuhan dan kejadian manusia dalam rahim, dijelaskan dalam Surat al-Mu'minun ayat 12-14.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَـٰنَ مِن سُلَـٰلَةٍ مِّن طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَـٰهُ نُطْفَةً فِى قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾
ثُمَّ خَلَقْنَا ٱلنُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا ٱلْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا ٱلْمُضْغَةَ عِظَـٰمًا فَكَسَوْنَا
ٱلْعِظَـٰمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَـٰهُ خَلْقًا ءَاخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ ٱللَّهُ أَحْسَنُ ٱلْخَـٰلِقِينَ ﴿١٤﴾

> Dan sesungguh Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.(12) Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang di simpan) dalam tempat yang kokoh.(13) Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.(14)[5]

Corak penafsiran ilmiah telah lama dikenal. Bermula pada masa Dinasti Abbasiyah, khususnya pada masa pemerintahan Khalifah Al-Ma'mun (w. 853 M), yang telah menterjemahkan buku-buku dari berbagai keilmuan. Tokoh yang paling gigih mendukung ide tersebut adalah Al-Ghazali (w. 1059 - 1111 M)78 yang secara panjang lebar dalam kitabnya, Ihya' 'Ulum Al-Din dan Jawahir al-Qur'an mengemukakan alasan-alasan untuk membuktikan pendapatnya itu. Al-Ghazali mengatakan bahwa: "Segala macam ilmu pengetahuan, baik yang terdahulu (masih ada atau telah punah), maupun yang kemudian; baik yang telah diketahui maupun belum, semua bersumber dari al-Quran al-Karim.[6]

Hal ini, menurut Al-Ghazali, karena segala macam ilmu termasuk dalam af'al (perbuatan-perbuatan) Allah dan sifat-sifat-Nya. Sedangkan al-Quran

[5] *Al-Qur'an Dan Terjemah,* 23:12-14.
[6] Shihab, *Membumikan Al-qur'an, (*Bandung :Mizan, 2007),107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan tentang Zat, *af'al* dan sifat-Nya. Pengetahuan tersebut tidak terbatas. Dalam al-Quran terdapat isyaratisyarat menyangkut prinsip-prinsip pokoknya.[7] Hal terakhir ini, antara lain, dibuktikan dengan mengemukakan surat Surat al-Syu'araa' ayat 80, "Apabila aku sakit maka Dialah yang mengobatiku".[8]

"Obat" dan "penyakit", menurut Al-Ghazali, tidak dapat diketahui kecuali oleh yang berkecimpung di bidang kedokteran. Dengan demikian, ayat di atas merupakan isyarat tentang ilmu kedokteran.[9]

Membahas kitab tafsir, tidak biasa dilepaskan darai para mufassir itu sendiri. Sejak masa Sahabat hingga sekarang ini telah lahir begitu banyak mufasir yang sangat berjasa di dalam menerangkan kandungan-kandungan al-Qur'an. Bukan hanya terbatas di daerah Arab, namun hampir di seluruh penjuru dunia terdapat mufasir yang berkompeten dalam bidangnya, termasuk di negara Indonesia. Para mufasir ini menafsirkan al-Qur'an dengan berbagai macam corak dan metode sesuai dengan kecenderungan,motivasi, misi, ragam ilmu, lingkungan serta situasi dan kondisi yang dialami oleh masing-masing mufasir.[10]

Hamka dan M.Quraish Shihab, tentunya tidak asing bagi mahasiswa Tafsir Hadis di Indonesia. Hamka dan M.Quraish Shihab, keduanya merupakan mufassir dari indonesia, karya tafsir-nya sampai sekarang masih terjaga, Hamka

---

[7] Shihab, *Membumikan Al-qur'an,*107.
[8] *Al-Qur'an Dan Terjemah*, 26:80.
[9] Shihab, *Membumikan Al-qur'an* 7.
[10] Hujair A. H. Sanaky, "*Metode Tafsir* (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)", Jurnal *al-Mawarid* Edisi XVIII Tahun 2008, hlm. 265.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karya tafsirnya bernama tafsir *al-Azhar.* Sedangkan M.Quraish Shihab mempunyai karya tafsir dengan nama tafsir *al-Mishbah.*[11]

Hamka menafsirkan kata *nutfah* sebagai "perpaduan antara sperma dengan sel telur (ovum). Penafsiran tersebut sejalan dengan pemikiran M. Quraish Shihab yang juga menafsirkan kata *nutfah* sebagai sesuat yang terbentuk dari pertemuan sel seperma dengan ovum". Kedua mufassir di atas selain mempunyai kesamaan dalam menafsirkan surat al-Mu;minūn ayat 12-14, juga mempunyai perbedaan, seperti dalam pemaknaan *'alaqah,* Hamka mengartikan segumpal darah sedangkan M. Quraish Shihab mengartikan "menggantung" atau "berdempet".

Oleh karena Hamka dan M.Quraish Shihab mempunyai persamaan dan perbedaan dalam menfsirkan ayat di atas, penulis tergugah untuk mengkaji dan membandingkan penafsirannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi mengangkat tema dengan judul: *Embrio dalam Al-Qur'an (studi perbandingan penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab terhadap Surat Al Mu'minūn ayat 12-14.)*

[11] Shihab, *Membumikan Al-qur'an*. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan masalah

Supaya jelas dalam meneliti permasalahan yang akan diteliti, maka di perlukan perumusan masalah. Rumusan masalah yang dimaksud, di antaranya:

1. Bagaimanakah penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab tentang embriologi yang terkandung dalam surat al-Mu'minun ayat 12-14?
2. Apa persamaan penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab secara embriologi dalam surat al-Mu'minūn ayat 12-14 ?
3. Apa perbedaan penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab secara embriologi dalam surat al-Mu'minūn ayat 12-14?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Untuk mengetahui penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab terhadap surat al mu;minun ayat 12-14.
2. Untuk mengetahui persamaan penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab secara embriologi dalam surat al-Mu'minūn ayat 12-14.
3. Untuk mengetahui perbedaan penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab secara embriologi dalam surat al-Mu'minūn ayat 12-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dalam penelitian dan menggambarkan hasil penelitian terdahulu sangat perlu di lakukan. Agar tidak mengganggu nilai orisinilitas penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, telaah pustaka yang telah dilakukan menemukan karya yang membahas masalah yang serupa dengan penelitian ini, yaitu :

1. *The Medical science perspectives on the stage of man creation in the Qur'an.* Skripsi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2009 yang di tulis oleh Ayu Nusa Kharisma. Dalam penelitian-nya dia memfokuskan pembahasan-nya pada tahap penciptaan manusia.
2. *Proses Reproduksi Manusia Dalam Surat Al Mu'minun : 12-14 (Telaah Dalam Pendekatan Tafsir Dan Ilmu Embriologi).* Skripsi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2013 yang di tulis oleh Abi kuyyum. Dalam penelitiannya dia memfokuskan pembahasan nya pada proses reproduksi manusia pada rahim dari mulai berupa sperma sampai melahirkan.
3. *Kajian Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Embrio Pada Manusia.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Walisongo semarang tahun 2011 yang di tulis oleh Ahmat Sakhowi Amin. Dalam penelitia-nya dia memfokuskan pembahasan-nya pada pengkajian ayat-ayat yang berhubungan dengan embriologi.

Dari telaah pustaka yang telah dilakukan secara seksama, penelitian ini memilki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas yang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengurangi orisinilitas penelitian yang hendak diangkat di sini. Adapun kesamaan dengan tiga penelitian di atas adalah sama tema pokoknya, yakni mengangkat tema proses kejadian manusia. Sementara, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, di antaranya:

1. Penelitian ini menggunakan Surat al-Mu'minūn ayat 12-14 sebagai objek penelitian. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ayu Nusa Kharisma yang menggunakan surat al-hajj ayat 5 sebagai objek penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan metode *muqārin* (perbandingan). Sementara pada penelitian yang dilakukan Abi kuyyum menggunakan metode *tahlili* (Analitis). Fokus penelitian ini adalah pembentukan embrio pada manusia yang terkandung dalam surat al-Mu'minūn ayat 12-14. Berbada dengan penelitian yang dilakukan Abi kuyyum yang fokus pada proses reproduksi manusia.
3. Penelitian ini memfokuskan mengkaji perkembangan embrio yang terkandung pada Surat al-Mu'minūn ayat 12-14. Berbeda dengan penelitian Ahmat Sakhowi Amin, yang menggunakan semua ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan perkembangan embrio pada manusia sebagai fokus pembahasan, dan metode yang digunakan adalah *tahlili* (Analitis).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan model Penelitian.

   Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menyusun skripsi ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena yang menjadi sumber penelitian adalah data-data tertulis yang relevan dengan topik yang akan dibahas. *Library research* adalah teknik penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan.[12]

2. Sumber Data

   Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari dokumen perpustakaan yang terdiri dari dua jenis sumber, yaitu primer dan sekunder:

   a. Sumber Data Primer

      Sumber data primer adalah rujukan utama yang akan dipakai, yaitu *Tafsir Al Azhar* karya Hamka dan *al-Qur'ān al-Karīm*, *tafsir al-Misbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* karya M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* karya M. Quraish Shihab. Karena, objek utama dalam penelitian ini adalah kajian embriologi yang terkandung dalam surat al-mu'minūun ayat 12-14 dan perbandingan penafsiran antara dua tokoh tafsir tersebut.[13]

   b. Sumber Data Sekunder

      Sumber sekunder digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian ini diantaranya:

---

[12] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktek*, (Jakarta: Rhenika Cipta, 1991), 109
[13] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *Fath al-Bari,* karya Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani.
2) *Keajaiban sains,* karya Muhammad yusuf.
3) *Keajaiban al-Qur'an,* karya Harun Yahya.
4) *Keajaiban penciptaan al-Qur'an,* karya harun yahya.
5) *Dienul Islam,* karya Nasrudin Razak.
6) *Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi,* karya Muhammad Usman Najati.
7) *Bagaimana Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia,* karya Diah Rahmatia.

3. Pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa buku, jurnal, internet dan sebagainya. Melalui metode dokumentasi, diperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan konsep-konsep kerangka penulisan yang telah dipersiapkan sebelumnya.[14]

4. Metode Analisis Data.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah menggunakan metode sebagai berikut:

1. Dalam membahas dan menelaah data, penulis menggunakan metode deskriptif analitis yang akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, serta menjelaskan data yang sudah ada.

[14] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* . (Bandung: Alfabeta, 2012), 329-330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian.[15] Dalam hal ini, yaitu menguraikan dan menjelaskan perkembangan embrio pada manusia dari perspektif surat al-Mu'mi̅nun ayat 12-14 dan Biologi.

2. Metode komparatif, yaitu penelitian yang membandingkan persamaan dan perbedaan pandangan orang terhadap kasus, peristiwa, ide-ide seseorang.[16]Dalam hal ini, membandingkan penafsiran Hamka dan penafsiran M. Quraish Shihab dalam menafsirkan embriologi dalam surat al-Mu'minu̅n ayat 12-14.

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Bina Usaha, 1980, hlm.62.
[16] Ibid 211.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Outline

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

B. Identifiksai Masalah dan Batasan Masalah.

C. Rumusan Masalah.

D. Tujuan Penelitian.

E. Kajian Pustaka.

F. Metode Penelitian.

BAB II : PROSES PEMBENTUKAN, PERKEMBANGAN EMBRIO MANUSIA DAN BIOGRAFI MUFASSIR

A. Definisi embrio.

B. Perkembangan embrio menjadi manusia.

C. Biografi mufassir

1. Biografi Hamka.
2. Biografi M. Quraish Shihab

BAB III : PENAFSIRAN HAMKA DAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP SURAT AL MU'MINUN AYAT 12-14 SECARA EMBRIOLOGI

A. Ayat dan Terjemah

A. *Asbab al-nuzul*

B. Makna *Mufrodat*

B. Analisis Bahasa

C. Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Analisis.

1. Persamaan penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab secara embriologi dalam surat al-Mu'minūn ayat 12-14.
2. Perbedaan penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab secara embriologi dalam surat al-Mu'minūn ayat 12-14.

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id